

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengetahui sebuah fenomena secara menyeluruh yang terjadi pada subjek penelitian, menggunakan metode alami, dan mendeskripsikan temuan dalam bentuk narasi sesuai dengan konteks yang ada. Pendekatan ini berlandaskan pada beberapa aspek penting yang mendukung proses penelitian, antara lain metode kualitatif dapat mudah disesuaikan jika di pertemukan pada realita, teknik menjelaskan dengan tepat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih sensitif terhadap berbagai perubahan yang saling berhubungan antara nilai-nilai yang sedang dihadapinya.<sup>2</sup>

Penelitian yang digunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan mengkaji fenomena di lingkungan alamiah. Data dikumpulkan langsung dari responden atau informan melalui berbagai instrumen, seperti kuesioner, observasi, wawancara, dan metode lain yang relevan.<sup>3</sup> Peneliti disini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) untuk mengumpulkan data

---

<sup>1</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina (Bandung: CV. Harva Creative, 2023), 34.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 11.

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

lapangan secara rinci dengan mengamati berbagai fenomena yang menjadi pokok permasalahan dan mencari solusi untuk kepentingan bersama.

## **B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis**

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jl. Dr. Cipto No. 19, Gudang, Kolor, Kec. Kota, Kabupaten Sumenep. Peneliti memilih lokasi ini untuk memahami bagaimana BAZNAS Kabupaten Sumenep mengelola dana zakat dalam upaya memberdayakan perekonomian masyarakat. Dengan alasan tersebut penelitian dan penentuan lokasi didasarkan pada keinginan peneliti untuk mengetahui bagaimana kontribusi BAZNAS Kabupaten Sumenep dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui pengeolaan zakat produktif.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dilapangan sangat diperlukan, karena peneliti berperan penting sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh.<sup>4</sup> Sehingga keberadaan peneliti dalam melakukan penelitian sangat krusial untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan dan memperoleh data secara langsung dari setiap informan. agar dapat mencapai tujuan dari penelitian,

Untuk menyajikan gambaran pertama dalam penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti mendatangi tempat penelitian sebagai bentuk kegiatan yang telah terprogram untuk memelihara hubungan silaturahmi sekaligus untuk

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 167.

mecari tahu dan menggali informasi lebih dalam dan lengkap yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Peneliti secara langsung bertemu dengan ketua dari BAZNAS di Kabupaten Sumenep untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan detail. Kemudian peneliti melakukan observasi dalam rangka menyempurnakan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, kemudian hasil tersebut didokumentasikan oleh peneliti sebagai bukti dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan informasi yang dikumpulkan, diolah, dan dianalisis menggunakan metode tertentu untuk mendukung penelitian. Hasil analisis ini nantinya akan menghasilkan suatu gambaran atau indikasi terhadap suatu fenomena. Proses pengumpulan data merupakan tahapan paling krusial dalam penelitian, karena data yang tepat akan menjadi pondasi untuk melanjutkan penelitian hingga peneliti mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:<sup>5</sup>

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asli. Menurut Moleong, sumber data utama terdiri dari ucapan dan tindakan individu yang diamati.<sup>6</sup> Data primer diambil dengan cara mendatangi langsung pihak yang bersangkutan di BAZNAS Kabupaten Sumenep. Pengambilan data primer ini berupa *interview* (wawancara) kepada pihak terkait

---

<sup>5</sup> Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 103.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 157.

antara lain pengelola dari BAZNAS Kabupaten Sumenep, *muzakki* (orang yang memberikan zakat), dan *mustahik* (penerima zakat).

**Tabel 3.1**  
**Sumber Data Informan**

No.	Nama	Jabatan
1	Sukri	Ketua BANAS Kabupaten Sumenep
2	Mahmudi	Wakil Ketua II BAZNAS Kabupaten Sumenep
3	Zainol Huda	Wakil Ketua III BAZNAS Kabupaten Sumenep
4	Saifullah	<i>Muzakki</i>
5	Moh. Bakri	<i>Muzakki</i>
6	Abd. Muqsit	<i>Muzakki</i>
7	Imam Wahyudi	<i>Muzakki</i>
8	Herman	<i>Muzakki</i>
9	Ahmadi	<i>Mustahik</i>
10	Jauhari	<i>Mustahik</i>
11	Muslihatin	<i>Mustahik</i>
12	Halima	<i>Mustahik</i>
13	Murakib	<i>Mustahik</i>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder salah satu pelengkap dari data primer yang telah tersedia tanpa harus mengumpulkan sendiri dari sumber asal.<sup>7</sup> Data sekunder yang diambil oleh peneliti adalah sebagai penunjang dari data primer untuk menganalisis permasalahan yang ada. Adapun data tersebut diperoleh dari buku-buku mengenai pengelolaan dana zakat produktif, dan dokumen ataupun penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 64.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan informasi atau fakta yang ditemukan di lapangan. Sugiyono menyatakan bahwa tujuan utama dari teknik ini adalah memperoleh informasi. Jika teknik ini tidak dapat dipahami dan dikuasai dengan baik, maka akan sulit untuk menyesuaikan data dengan standar yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses dialog antara dua pihak, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan, sementara narasumber memberikan jawaban. Proses wawancara dilakukan secara langsung dengan beberapa informan yang berkaitan dengan penelitian. Secara umum wawancara terbagimenjadi tiga maca, yaitu:<sup>9</sup>

#### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan proses wawancara dimana sebelumnya pewawancara menyiapkan seperangkat pertanyaan yang telah diorganisir secara sistematis. Wawancara ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap informan diwawancarai dengan cara yang sama, sehingga memudahkan perbandingan dan analisis data.

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 208.

<sup>9</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 269.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan tahapan wawancara yang menggabungkan elemen-elemen secara terstruktur dan fleksibilitas. Dalam wawancara semi-terstruktur, pewawancara memiliki seperangkat pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, tetapi juga memiliki kebebasan untuk menyesuaikan atau menambahkan pertanyaan baru sesuai dengan tanggapan dan situasi saat wawancara berlangsung.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan tahapan wawancara dimana tidak ada seperangkat pertanyaan yang ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Dalam wawancara ini, pewawancara memberikan kebebasan penuh kepada informan untuk menjelaskan pandangan mereka tanpa batasan.

Proses wawancara yang peneliti terapkan adalah menggunakan metode semi-terstruktur, di mana pertanyaan yang telah disusun dapat dikembangkan selama wawancara berlangsung. Artinya, selain pertanyaan yang telah dipersiapkan, peneliti dapat mengajukan pertanyaan baru yang relevan sesuai dengan situasi saat wawancara berlangsung.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengamati dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung untuk mengumpulkan data mengenai pengelolaan dana zakat produktif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat di BAZNAS Kabupaten

Sumenep. Tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan data yang akurat dan sesuai fakta. Berdasarkan tingkat keterlibatan pihak yang diamati, observasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:<sup>10</sup>

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah metode pengamatan di mana peneliti turut serta secara langsung dalam aktivitas yang dijalankan oleh subjek penelitian.

b. Observasi Non Partisipan

Observasi ini dilakukan dengan peneliti mengamati dari luar tanpa ikut serta secara langsung dalam aktivitas yang dijalankan oleh subjek penelitian.

Dalam konteks ini, peneliti melakukan observasi non-partisipan, dimana pengamatan dilakukan tanpa terlibat langsung dalam aktivitas subjek penelitian dan tetap berada di luar kegiatan yang mereka lakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan tanpa berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian. Proses ini menghasilkan catatan penting yang relevan dengan topik penelitian. Catatan tersebut bisa berasal dari berbagai sumber, baik lisan, tulisan, maupun gambar, sehingga data yang diperoleh bersifat lengkap, valid, dan tidak bersandar pada perkiraan semata.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB-Press, 2012), 65.

<sup>11</sup> Ibid, 66.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengumpulkan dan mengorganisasi data lapangan secara terstruktur dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan, dan materi pendukung lainnya, agar lebih gampang untuk dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain. Proses analisis ini berlangsung selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul dalam periode tertentu. Saat wawancara berlangsung, peneliti akan menganalisis jawaban dari informan, dan jika informasi yang diperoleh dirasa belum memadai, peneliti akan memberikan pertanyaan kembali agar memperoleh data yang lebih akurat. Secara umum, analisis data kualitatif mengacu pada model Miles dan Huberman, yang dikenal sebagai teknik analisis data interaktif. Proses ini berlangsung secara berkesinambungan hingga analisis selesai, melalui empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi:<sup>12</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan awal dalam proses analisis data. Informasi diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen, kemudian dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang terbagi menjadi dua jenis: deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif menggambarkan secara faktual apa yang dilihat atau diamati oleh peneliti. Sementara itu, catatan reflektif memuat kesan, komentar, pendapat, dan interpretasi pribadi peneliti terhadap temuan di lapangan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina (Bandung: CV. Harva Creative, 2023), 132–33.

<sup>13</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramdhan, 2017), 87.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap awal dalam menyeleksi dan menyusun data yang telah dikumpulkan. Karena data lapangan cenderung melimpah, langkah ini penting untuk merangkum, memilah, dan menyoroiti aspek-aspek penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Melalui proses ini, peneliti dapat membentuk gambaran yang lebih terstruktur, mempermudah pencarian atau penambahan data jika dibutuhkan. Selama reduksi, peneliti tetap berpegang pada tujuan utama, yaitu memperoleh temuan yang relevan

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya adalah penyajian data. Tujuan dari penyajian ini adalah mengatur informasi agar membantu peneliti dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, data yang sudah terkumpul dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, diagram, grafik, simbol, atau visualisasi lainnya. Melalui penyajian ini, data akan tersusun lebih teratur, membentuk pola hubungan yang lebih mudah dipahami dan dianalisis.

## 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang bersifat tentative dan dapat berubah apabila data tambahan yang dikumpulkan tidak memberikan dukungan yang kuat. Namun, jika data selanjutnya valid dan konsisten dan menguatkan dari temuan sebelumnya, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan keabsahan atau validitas dan kreabilitas serta temuan dalam penelitian di lapangan. Untuk mengetahui keabsahan data-data yang didapatkan peneliti berusaha untuk melakukan pengecekan secara detail agar penelitian yang dilakukan tidak sia-sia. Dengan demikian, ada beberapa cara yang harus dilakukan peneliti untuk bisa melakukan pengecekan keabsahan data, antara lain:<sup>14</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan atau Keikutsertaan

Memperpanjang proses pengamatan dapat memperkuat kredibilitas data, karena langkah ini menunjukkan bahwa peneliti kembali ke lapangan untuk mengamati dan mewawancarai informan, baik yang sudah ditemui sebelumnya ataupun yang masih baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini dapat membantu membangun hubungan yang lebih erat antara peneliti dengan narasumber, menciptakan keterbukaan dan saling percaya sehingga informasi yang diberikan menjadi lebih lengkap. Ketika rapport sudah terbentuk, maka proses penelitian menjadi lebih alami, dimana peneliti tidak akan lagi mengganggu perilaku yang sedang dipelajari.<sup>15</sup>

Keikutsertaan peneliti memiliki peranan penting dalam melakukan pengumpulan data. Proses ini memerlukan waktu yang relatif lama dan harus ada perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti dapat memperoleh informasi permasalahan yang sedang diamati sesuai dengan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 370.

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 323.

kondisi yang ada. Perpanjangan keikutsertaan ini merupakan merupakan strategi agar peneliti mendapatkan data atau informasi yang lebih banyak. Dengan artian peneliti akan memperpanjang waktu di tempat penelitian hingga data yang diperoleh dianggap cukup. Apabila setelah dilakukan pengecekan kembali data yang dikumpulkan sudah benar dan kredibel, maka peneliti bisa menghentikan waktu perpanjangan pengamatan.<sup>16</sup>

## 2. Ketekunan atau Keajengan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan melibatkan observasi yang cermat dan berkesinambungan. Pendekatan ini memungkinkan data terekam dengan akurat dan peristiwa tersusun secara sistematis. Tujuan dari ketekunan dalam pengamatan adalah mengenali karakteristik serta elemen-elemen yang relevan dengan masalah penelitian, lalu mengarahkan fokus pada aspek-aspek tersebut secara mendalam. Dengan kata lain. Ketekunan dan keajengan pengamatan memastikan kedalaman analisi.<sup>17</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah konsep penting dalam metodologi penelitian kualitatif yang perlu dipahami oleh peneliti. Teknik memiliki tujuan untuk meningkatkan validitas teori, metode, dan interpretasi hasil dari penelitian. Triangulasi melibatkan verifikasi data dari berbagai sumber, menerapkan beragam teknik, dan dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Secara umum, triangulasi terbagi menjadi empat jenis, yaitu:<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 370.

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

<sup>18</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 117–18.

a. Triangulasi Metode

Metode ini dilakukan untuk membandingkan data atau informasi menggunakan bermacam pendekatan. Didalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menjamin akurasi dan mendapatkan pemahaman yang komprehensif, peneliti dapat memverifikasi informasi melalui wawancara dan observasi. Selain itu, validitas data dapat diuji dengan melibatkan informan lain. Triangulasi ini diterapkan jika terdapat keraguan terhadap kebenaran data yang diperoleh dari informan utama.

b. Triangulasi Antar Peneliti

Metode ini mengikutsertakan beberapa individu dalam melakukan pengumpulan dan analisis data guna memperluas perspektif terhadap informasi yang diperoleh. Namun, pihak yang terlibat harus berpengalaman dan bebas dari konflik kepentingan, agar hasil penelitian tetap objektif dan terhindar dari potensi bias baru dalam proses triangulasi.

c. Triangulasi Sumber Data

Metode ini bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran informasi dengan memanfaatkan beragam metode dan sumber data. Selain wawancara dan observasi, peneliti dapat mengandalkan pengamatan partisipan, dokumen tertulis, arsip, catatan sejarah, dokumen resmi, tulisan pribadi, serta gambar atau foto sebagai sumber pelengkap. Setiap metode ini menghasilkan bukti atau data yang beragam, memberikan sudut pandang berbeda terhadap fenomena yang dikaji.

#### d. Triangulasi Teori

Penelitian kualitatif mencakup penyusunan informasi atau laporan sebagai hasil akhir. Informasi ini akan disesuaikan dengan teori yang relevan untuk mengurangi kemungkinan bias subjektif terhadap hasil ataupun kesimpulan dari penelitian tersebut. Selain itu, penerapan triangulasi teori dapat memperdalam pemahaman apabila peneliti mampu mengeksplorasi kerangka teori berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan.

Beberapa teknik triangulasi ini dapat membantu serta memudahkan proses pengecekan keabsahan data dengan memandingkannya melalui sumber, peneliti, metode maupun teori. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber data sebagai metode untuk menguji keabsahan temuan lapangan, sehingga validitas hasil penelitian dapat dipastikan secara menyeluruh.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui objek penelitian secara sistematis, diantaranya:

1. Pra Penelitian
  - a. Merancang penelitian.
  - b. Menetapkan lokasi penelitian.
  - c. Membuat dan menentukan latar belakang dan fokus penelitian.
  - d. Mengurus perizinan penelitian kepada yang berwenang.
  - e. Mengeksplorasi dan mengevaluasi kondisi lapangan.

- f. Memilih dan memanfaatkan informan.
- g. Mempersiapkan perlengkapan penelitian.

## 2. Proses Penelitian

Memahami konteks, menjaga integritas, dan terlibat langsung dalam pengumpulan data, baik primer maupun sekunder, menjadi langkah penting. Setelah data terkumpul, peneliti kemudian melakukan analisis untuk mengolah informasi yang diperoleh.

## 3. Penyusunan Penelitian

Saat menyusun laporan, peneliti mengatur kerangka dan mengembangkan isi laporan penelitian. Proses ini disesuaikan dengan mekanisme yang telah ditentukan, mengacu pada pedoman penulisan makalah, artikel, atau tesis.

# I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disajikan dalam beberapa bab. Adapun sistematika dalam penyusunannya adalah sebagai berikut.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan memuat Konteks Penelitian mengenai topik yang akan dijadikan penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian, Definisi Istilah dan Penelitian Terdahulu.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini memuat uraian tentang Kajian teoritis yang relevan dengan dan terkait dengan judul tesis ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan secara rinci Metode Penelitian yang diterapkan oleh peneliti beserta alasan pemilihannya, yang mencakup: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian dan Unit Analisa, Kehadiran Peneliti, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, serta Tahap-tahap Penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi hasil penelitian tentang gambaran umum lokasi penelitian dan paparan data serta temuan hasil penelitian.

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini memuat secara rinci tentang pengelolaan dana zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sumenep di BAZNAS Kabupaten Sumenep, mulai dari bagaimana cara penghimpunan, pendistribusian, dan pelaporan dana zakat produktif, dan juga bagaimana kontribusi dana zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

#### **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan keterbatasan studi.